

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palimbangan Gusti Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71471. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan wilayah yang memiliki keadaan yang representatif dan mewakili kondisi yang diteliti oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2021:9) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata, gambar, dan bentuk-bentuk non-numerik lainnya. Semua informasi yang terkumpul dapat menjadi pintu masuk untuk mengeksplorasi dan memahami permasalahan yang sebenarnya.

Laporan penelitian kualitatif biasanya berisi bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai konteks dan fokus penelitian.

### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ialah metode menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan atau korelasi, kegiatan, pandangan, sikap yang tampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan dan anomali yang sedang muncul, kecenderungan yang tampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

### **D. Sumber dan Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku bacaan yang terkait dalam penulisan, dokumen-dokumen resmi yang mendukung dalam penulisan, surat kabar, internet, jurna dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder, yaitu informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen, suatu informasi yang dipublikasi, sebuah laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lain yang dapat menunjang penelitian (Wahidmurni,2017).

## **2. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:138) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Artinya, Purposive Sampling adalah teknik penetapan sampel dengan menentukan sampel yang sesuai dengan pengetahuan tentang tujuan atau masalah dari penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang, yang mana dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3. 3**  
**Data Informan Penelitian**

| <b>No</b>     | <b>Nama</b>              | <b>Jabatan</b>                                                                       | <b>Ket.</b>     |
|---------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1             | Rusdiani, SKM            | Kepala Bidang fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dinas kesehatan  | 1 Orang         |
| 2             | Muhammad Rifani, S.Tr.KL | Anggota Bidang Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dinas Kesehatan | 1 Orang         |
| 3             | Mulyadi, SKM             | Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan                                    | 1 Orang         |
| 4             | Lia Damayanti, S.Tr.Kes  | Sanitarian Puskesmas (Petugas Kesehatan Lingkungan)                                  | 1 Orang         |
| 5             | Hasanor                  | Sekretaris Desa                                                                      | 1 Orang         |
| 6             | Nur Aulia Rahmiyati      | Ketua BPD                                                                            | 1 Orang         |
| 7             | Hamidah                  | Masyarakat RT. 001                                                                   | 1 Orang         |
| 8             | Mudiah                   | Masyarakat RT. 002                                                                   | 1 Orang         |
| 9             | Sumiati                  | Masyarakat RT. 003                                                                   | 1 Orang         |
| 10            | Mardiana                 | Masyarakat RT. 004                                                                   | 1 Orang         |
| 11            | Rumiyanti                | Masyarakat RT. 005                                                                   | 1 Orang         |
| 12            | Normas                   | Masyarakat RT. 006                                                                   | 1 Orang         |
| <b>Jumlah</b> |                          |                                                                                      | <b>12 Orang</b> |

*Sumber Data : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2026*

### E. Desain Operasional

Untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya.

**Tabel 3. 4**  
**Desain Operasional Penelitian**

| No | Variable                                                                      | Sub Variable          | Indikator                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| 1  | Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward dalam Leo Agustino (2022:154) | 1. Komunikasi         | a. Transmisi<br>b. Kejelasan<br>c. Konsistensi             |
|    |                                                                               | 2. Sumber Daya        | a. Staf<br>b. Informasi<br>c. Wewenang<br>d. Fasilitas     |
|    |                                                                               | 3. Disposisi          | a. Efek Disposisi<br>b. Peraturan Birokrasi<br>c. Insentif |
|    |                                                                               | 4. Struktur Birokrasi | a. Standar Operasional<br>b. Fragmentasi                   |

*Sumber Data : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2026*

### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dan berbagai masalah yang

berhubungan dengan objek penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam proses tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Peneliti secara aktif mengamati dan mencatat peristiwa serta perilaku yang terjadi secara alami, spontan, dan tanpa rekayasa dalam kurun waktu tertentu. Hadi dalam (Fauzi, dkk 2022:81) Mengemukakan bahwa ‘Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis’. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan antara peneliti dan informan yang bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait topik penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang sudah diperoleh sebelumnya. Menurut Moleong dalam (Ibrahim, 2018:88) ‘Percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu’.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian. Dengan kata lain, metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya, yang dapat membantu memahami variabel atau aspek tertentu dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, bisa berupa rekaman baik dengan makalah, buku, surat-surat maupun sumber informasi lainnya seperti arsip dalil atau hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya. Mc. Millan dan Schumacher dalam (Ibrahim, 2018:94) *'Documents are record of past events that are written or printed, they may be anecdotal notes, letters, diaries, and documents. Official documents include internal paper, communications to various publics, student and personnel files, program description, and institutional statistical data.* (Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik institusi)’.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Hardani (2020:163-171) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2017:338). Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti ini, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemproses informasi yang besar jumlahnya, kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pemngumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

#### **H. Uji Kredibilitas Data**

Sugiyono (2016:270) ‘Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check’. Pada penelitian ini peneliti melakukan Uji Kredibilitas Data dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan unuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data mengenai permasalahan yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ulang di Desa Palimbangan Gusti Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya terhadap pelaksanaan Program Sanitasi

Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 1 tentang Stop Buang Air Besar Sembarangan. Peneliti juga melakukan wawancara lanjutan dengan informan yang terdiri dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, sanitarian UPT Puskesmas Haur Gading, aparat desa, serta masyarakat. Selain itu, peneliti mengamati kembali kondisi penggunaan jamban sehat, perilaku masyarakat dan pelaksanaan program di lapangan. Melalui kegiatan tersebut, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang Fasilitator STBM Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Sanitarian UPT Puskesmas Haur Gading, Kepala Desa Palimbangan Gusti, aparat desa, kader kesehatan, dan masyarakat Desa Palimbangan Gusti. Selain membandingkan hasil wawancara antar informan, peneliti juga mencocokkan informasi tersebut dengan hasil observasi lapangan serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Program STBM Pilar 1. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat diuji kebenarannya dan diyakini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh selama penelitian. Bahan referensi yang digunakan berupa dokumen resmi, seperti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 tentang Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS), data penerima bantuan WC sehat. Selain itu, peneliti juga menggunakan foto dokumentasi hasil observasi dan wawancara sebagai bukti pendukung terhadap data yang diperoleh. Adanya bahan referensi tersebut membantu peneliti dalam memverifikasi data sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Member Check

Member check dilakukan dengan mengonfirmasikan kembali data yang telah diperoleh kepada para informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kembali hasil wawancara serta interpretasi data kepada beberapa informan, seperti pihak Dinas Kesehatan, Sanitarian Puskesmas, aparat desa, dan masyarakat untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat telah sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh informan. Apabila terdapat informasi yang kurang jelas atau terdapat perbedaan pemahaman, peneliti melakukan klarifikasi kembali kepada informan. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat

menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan penafsiran.

